

**EFEKTIFITAS PEMBINAAN BAKAT DAN MINAT BIDANG  
KEAGAMAAN SISWA SD MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Oleh:

**INA ISTIKOMAH**

**NIM. 1323303004**

**IAIN PURWOKERTO**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PURWOKERTO**

**2018**

# **Efektifitas Pembinaan Bakat dan Minat Bidang Keagamaan Siswa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga**

**Ina Istikomah**

NIM: 1323303004

## **Abstrak**

Dalam kegiatan pendidikan tugas pendidik bukan hanya memberi pelajaran secara akademik kepada peserta didik, akan tetapi bagaimana lembaga pendidikan itu mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dengan adanya pembinaan yang dilakukan lembaga pendidikan maka akan mampu mencetak prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik. SD Muhammadiyah 1 Purbalingga merupakan salah satu sekolah yang menerapkan misi mencetak prestasi sesuai dengan potensi anak. Seperti yang diketahui bahwa untuk minat anak SD lebih dipengaruhi oleh teman sebayanya. Akan tetapi di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga banyak prestasi yang telah di raih sekolah tersebut terutama dalam bidang bakat dan minat. Selain itu SD Muhammadiyah 1 juga terkenal akan budaya *religiousnya*. Berdasarkan latar belakang masalah inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana efektifitas pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan siswa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Untuk mendapatkan data yang jelas, penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Adapun objek penelitian adalah efektifitas pembinaan bakat dan minat siswa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga. Subjek penelitian ini adalah kepala SD Muhammadiyah 1 Purbalingga, Wakil kepala bidang kesiswaan, pembina bakat dan minat bidang keagamaan.

Hasil penelitian yang penulis lakukan mendapat hasil bahwa pelaksanaan pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan dilakukan dengan program ekstrakurikuler yang termanajemen mulai dari penetapan tujuan hingga evaluasi. Setiap tahap-tahapnya dilakukan dengan baik dan melibatkan seluruh pihak mulai dari kepala sekolah, penanggungjawab ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler hingga peran orang tua. Kesimpulannya adalah efektifitas pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan dilakukan dengan baik dan sistematis. Dengan Pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga, saat ini telah membuahkan hasil yang diharapkan yaitu prestasi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan lomba tertentu.

*Kata Kunci : Pembinaan bakat dan minat, Manajemen program*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
D. Definisi Operasional .....	7
E. Kajian Pustaka .....	14
F. Sistematika Penulisan .....	17

## **BAB II EFEKTIFITAS PEMBINAAN BAKAT DAN MINAT**

### **BIDANG KEAGAMAAN**

A. Pembinaan Bakat dan Minat .....	19
1. Pengertian Pembinaan.....	19
2. Pengertian Bakat dan Minat.....	20
3. Tujuan Pembinaan Bakat dan Minat.....	23
4. Sasaran Pembinaan Bakat dan Minat.....	25
5. Bentuk-Bentuk Penyelenggaraan Pembinaan Bakat dan Minat .....	28
6. Bentuk-Bentuk Pembinaan Bakat dan Minat Bidang Keagamaan .....	32
7. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembinaan Bakat dan Minat .....	34
B. Efektifitas Pembinaan Bidang Keagamaan.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Subyek Penelitian.....	50
D. Obyek Penelitian.....	50
E. Metode Pengumpulan Data.....	50
F. Metode Analisis Data.....	52

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

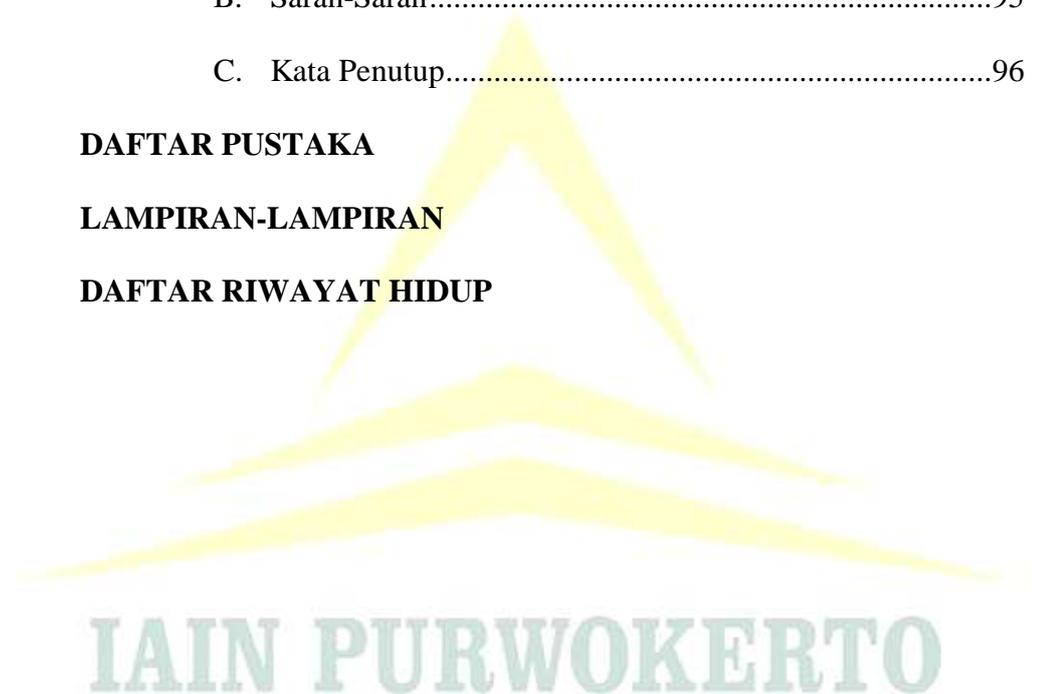
A.	Gambaran Umum SD Muhamadiyah 1 Purbalingga .....	55
1.	Sejarah singkat SD Muhammadiyah 1 Purbalingga .	55
2.	Letak Geografis SD Muhammadiyah 1 Purbalingga ...	56
3.	Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 Purbalingga .....	56
4.	Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Purbalingga .....	57
5.	Sarana dan Prasarana di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga .....	58
6.	Keadaan Tenaga Pendidik di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga .....	59
B.	Penyajian Data .....	61
1.	Merumuskan Tujuan .....	61
2.	Perencanaan Program .....	62
a.	Jenis-Jenis Pembinaan Bakat Bidang Keagamaan .....	62
b.	Menyusun Jadwal Ekstrakurikuler .....	66
c.	Menyusun Anggaran Ekstrakurikuler.....	70
d.	Menyusun Angket dan Formulir .....	72
e.	Penetapan Materi .....	72
f.	Penetapan Pembimbing .....	73
3.	Pelaksanaan Program.....	75

4. Monitoring / Pengawasan Program .....	83
5. Evaluasi Program.....	85
6. Efektifitas Pembinaan Bakat dan Minat Bidang Keagamaan.....	87
C. Analisis Data.....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran-Saran.....	95
C. Kata Penutup.....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 Purbalingga

Tabel 2 Data Siswa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga

Tabel 3 Data Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah 1 Purbalingga

Tabel 4 Jadwal Intrakurikuler SD Muhammadiyah 1 Purbalingga

Tabel 5 Jadwal Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 1 Purbalingga

Tabel 6 Administrasi Ekstrakurikuler

Tabel 7 Target Hafalan Semester 1

Tabel 8 Target Hafalan Semester 2



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

Lampiran 5 Formulir Pendaftaran Ekstrakurikuler

Lampiran 6 Jadwal Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah

1 Purbalingga

Lampiran 7 Daftar Administrasi Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 1  
Purbalingga

Lampiran 8 Dokumen Guru dan Penjaga SD Muhammadiyah 1 Purbalingga

Lampiran 9 Visi, Misi dan Motto SD Muhammadiyah 1 Purbalingga

Lampiran 10 Profil Sekolah SD Muhammadiyah 1 Purbalingga

Lampiran 11 Program Tahfidzul Qur'an

Lampiran 12 Surat Ijin Riset Individual

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 14 surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul

Lampiran 15 Surat Permohonan Persetujuan Judul

Lampiran 16 Surat Keterangan Persetujuan Judul

Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 19 Berita Acara Mengikuti Munaqosyah

Lampiran 20 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 21 Sertifikat Opak

Lampiran 22 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 23 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 24 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 25 Sertifikat Komputer

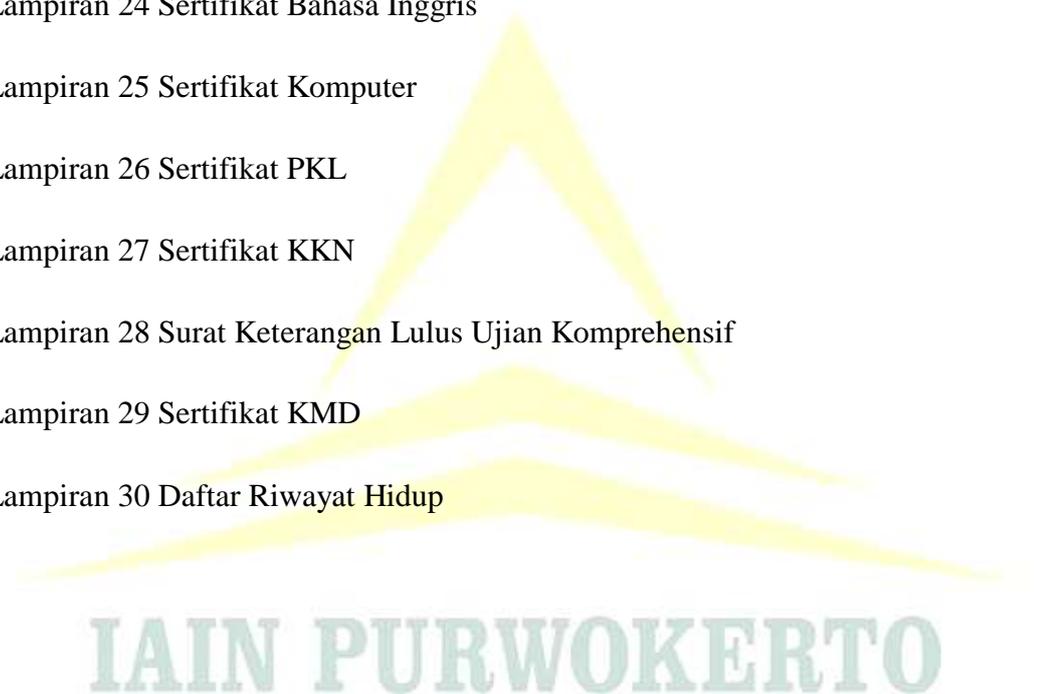
Lampiran 26 Sertifikat PKL

Lampiran 27 Sertifikat KKN

Lampiran 28 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 29 Sertifikat KMD

Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dengan akal yang tidak dimiliki makhluk Allah yang lainnya. Dan dengan kecerdasan yang dimiliki untuk menuju kebahagiaan yang hakiki di dalam kehidupannya. Untuk mencapai hal itu maka perlu adanya pembinaan melalui pendidikan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan usaha pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Dengan pendidikanlah manusia itu berkembang untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan membentuk tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju kearah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja.<sup>1</sup> Menurut sumber lain dikemukakan bahwa Pendidikan merupakan *transfer of knowledge, transfer of value dan transfer of culture and transfer of religius* yang diarahkan pada upaya untuk memanusiakan manusia.

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2009), Hlm. v.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa tugas pendidikan adalah memanusiakan manusia yaitu bagaimana pendidikan itu mampu membentuk peserta didik yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang disepakati berdasarkan agama, filsafat, ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Dalam upaya membentuk peserta didik yang baik, maka perlu adanya upaya pembinaan yang baik pula dalam proses pendidikan, mengingat potensi yang dimiliki oleh peserta didik sangat beragam.

Pendidik nantinya akan dihadapkan pada permasalahan yang beragam dimana selain menyampaikan materi, seorang pendidik juga harus memahami karakteristik peserta didik satu persatu dimana mereka memiliki kepribadian dan potensi yang berbeda antara satu dengan lainnya. Dengan perbedaan itu maka sudah selayaknya pendidikan memberikan alternatif untuk menyalurkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Istilah Potensi sering dikaitkan dengan bakat. Karena keduanya selalu beriringan jika bakat itu dimiliki sejak lahir maka potensi itu kemampuan untuk melakukan sesuatu walaupun tidak dimiliki sejak lahir. Pembinaan

---

<sup>2</sup> Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Ditjen kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm. 34.

dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan tentunya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam Islam setiap manusia memiliki fitrah sejak lahir, itu berarti setiap anak membawa bakatnya masing-masing sejak lahir. Tetapi hal itu tidak berarti apa-apa jika faktor-faktor eksternal seperti pendidikan dan lingkungan tidak mendukung.

Salah satu tanggung jawab pendidikan di sini adalah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk menyalurkan bakat yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian peserta didik akan semangat mengembangkan bakat yang dimilikinya.

SD Muhamadiyah 1 Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang menerapkan misi meningkatkan prestasi dibidang minat bakat sesuai dengan potensi anak. Di Lembaga pendidikan ini memang sudah membuat alternatif untuk penyaluran bakat dan minat dalam bentuk ekstrakurikuler, tetapi belum tentu setiap anak mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat yang dimiliki. Jika untuk Minat anak sekolah dasar terhadap suatu kegiatan lebih dipengaruhi oleh teman sebayanya<sup>3</sup> maka hal itu tidak sejalan dengan misi lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian maka guru melakukan pembinaan terhadap peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

Di lembaga pendidikan ini nilai-nilai *religious* sangat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya disekolah tetapi juga pengawasan

---

<sup>3</sup> Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP Panduan untuk Para Guru dan Orang Tua*. (Jakarta Selatan: Tugu Publisher.2013).hlm. 79.

dari orang tua di rumah. Kata *religious* berbeda dengan *religion*. Perlu dipahami bahwa *religion* digambarkan sebagai konsep atau aturan yang mendasari perilaku *religi* atau situs-situs tersebut<sup>4</sup>. Sedangkan *religious* adalah sebuah sikap yang nampak dalam perilaku seseorang yang terinternalisasi oleh nilai-nilai atau ajaran-ajaran agama. Jadi dapat dipahami bahwa *religion* sebagai konsep dan *religious* adalah bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi sekolah tersebut berbasis islam, yang mana lembaga pendidikan tersebut sangat diutamakan dalam membentuk karakter peserta didik dan juga dalam hal pembinaan bakat dan minat peserta didik.

Terkait dengan bakat dan minat bidang keagamaan, masih perlu adanya pembinaan. Walaupun di lembaga pendidikan tersebut siswa setiap hari belajar menghafal, membaca, dan menulis Al Qur'an dan mengamalkannya setiap hari. Perlu dipahami bahwa bakat dan minat bidang keagamaan itu berbeda dengan nilai-nilai *religious*. Bakat itu kemampuan untuk melakukan sesuatu yang dimiliki sejak lahir, sedangkan nilai *religious* itu tidak harus memiliki bakat karena sebagai muslim nilai *religious* itu sudah seharusnya di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian salah satu bentuk pembinaan bakat dan minat siswa bidang keagamaan adalah dengan rutinitas sehari-hari di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan bu Eti<sup>5</sup>, Di SD Muhamadiyah 1 Purbalingga pembinaan bidang bakat dan minat dimulai sejak awal berdiri yaitu pada tahun 2013. Pembinaan bidang keagamaan dilakukan dengan

---

<sup>4</sup> <https://rusmanhaji.wordpress.com> diakses pada 8 Juni 2017, pukul 04.20 Wib.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Eti Murniyanti, tanggal 8 Desember 2016 di Kantor SD Muhamadiyah 1 Purbalingga.

kegiatan sehari-hari misalkan dengan membaca Al-qur'an dan menghafalkannya setiap harinya saat akan memulai pembelajaran. Saat ini pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan bukan hanya dilakukan sehari-hari tetapi juga dengan program ekstrakurikuler. Akan tetapi program itu baru aktif pada september 2016. Hasil dari pembinaan itu siswa diharapkan mampu meraih prestasi dibidangnya dengan cara mengikutsertakan siswanya dalam kegiatan lomba-lomba. Untuk prestasi terbaru yang diraih dalam bidang keagamaan diantaranya mendapatkan medali perak untuk lomba MTQ tingkat kabupaten dan medali emas untuk tahfidz tingkat kabupaten. Dengan begitu dapat diketahui bahwa prestasi itu dapat diperoleh tidak lepas dari program pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan di lembaga pendidikan tersebut.

Dari pernyataan di atas, penulis bermaksud untuk meneliti apakah pembinaan itu sudah mencapai hasil yang diinginkan atau belum yang kemudian penulis sebutkan sebagai efektifitas. Yaitu pencapaian hasil dari proses pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan tersebut. Di SD Muhamadiyah 1 Purbalingga pembinaan dilakukan oleh guru kepada siswa. Pembinaan bakat dan minat dalam bidang keagamaan yang dilaksanakan di SD Muhamadiyah 1 purbalingga diantaranya adalah MTQ, Kaligrafi, Da'i cilik dan Tahfidz.

Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Pembinaan Bakat dan Minat bidang keagamaan siswa SD Muhamadiyah 1 Purbalingga".

**B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana Pembinaan Bakat dan Minat bidang keagamaan siswa SD Muhamadiyah 1 Purbalingga?
2. Sejauh mana pencapaian hasil Pembinaan Bakat dan Minat bidang keagamaan siswa SD Muhamadiyah 1 Purbalingga itu dilakukan?

**C. Tujuan dan manfaat**

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang menjadi fokus penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang efektivitas pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan siswa SD Muhamadiyah 1 Purbalingga.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan sekolah tingkat dasar khususnya pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berprestasi dan menjunjung tinggi nilai-nilai islam.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi siswa yaitu agar lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya khususnya dalam bidang keagamaan. Sehingga bakat yang dimilikinya dapat tersalurkan dan dapat memotivasi untuk berprestasi.

- 2) Bagi guru yaitu dapat dijadikan sarana untuk mengevaluasi terhadap pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan yang sudah berlangsung, sebagai reverensi bagi guru dalam meningkatkan prestasi non akademik pada siswa.
- 3) Bagi sekolah yaitu dapat mengetahui perkembangan pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga. Dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melakukan pembinaan yang efektif dan efisien agar membentuk siswa yang cerdas dan berprestasi dalam bidang keagamaan.
- 4) Bagi pembaca yaitu sebagai salah satu bahan reverensi khususnya dalam pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan.
- 5) Bagi peneliti yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektivitas proses pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan itu telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga.

#### **D. Definisi operasional**

##### 1. Pembinaan bakat dan minat

Istilah pembinaan sering kali terdengar oleh telinga kita. Pembinaan itu sering kita jumpai dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi. Baik itu organisasi dalam sebuah lembaga tertentu maupun organisasi yang berada pada masyarakat pada umumnya.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan adalah proses perbuatan, cara membina, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>6</sup>

D. Sudjana mengartikan pembinaan adalah upaya memelihara atau membawa sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana<sup>7</sup>

Sedangkan Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan pelatihan lebih lanjut.<sup>8</sup> karena sifatnya yang masih potensial atau laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.

Dengan bakat, memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Tetapi untuk mewujudkan bakat kedalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi.

Bakat menurut semiawan yang dikutip dalam buku psikologi umum oleh alex sobur bahwa bakat biasanya diartikan sebagai

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia-edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 152.

<sup>7</sup> D. Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), Hlm. 209.

<sup>8</sup> Mohamad Ali dan Mohamad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 78.

kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.<sup>9</sup>

Minat adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan cenderung senang terhadap suatu aktivitas sehingga mereka mau melakukan aktivitas tersebut dengan kemauanya sendiri.<sup>10</sup> Upaya pendidikan untuk mengembangkan bakat khusus peserta didik adalah:

- a. Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi anak-anak dan remaja untuk mengembangkan bakat khususnya dengan mengusahakan dukungan psikologis maupun fisik.
- b. Berupaya menumbuhkembangkan minat dan motif berprestasi yang tinggi dikalangan anak dan remaja, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
- c. Meningkatkan kegigihan dan daya juang pada diri anak dan remaja dalam menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan.
- d. Mengembangkan program pendidikan berdiferensi di sekolah dengan kurikulum berdiferensiasi pula guna memberikan pelayanan secara lebih efektif kepada anak dan remaja yang memiliki bakat khusus.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Alex Sobur, *Psikologi umum*, (Bandung:CV Pustaka setia, 2003), hlm. 180.

<sup>10</sup> Ida Zusnani, *pendidikan kepribadian siswa SD-SMP Panduan untuk para guru dan orang tua*, (Jakarta:Tugu publisher, 2013), hlm. 79.

<sup>11</sup> Mohamad Ali dan Mohamad Asrori, *Psikologi Remaja*, Hlm. 84.

## 2. Bakat minat bidang keagamaan

Keagamaan adalah yang bersifat agama<sup>12</sup>. Nilai-nilai keagamaan berarti sesuatu yang berharga dan mengandung manfaat bagi manusia menurut tinjauan keagamaan, dengan kata lain sejalan dengan pandangan ajaran agama. Yang dimaksud bakat dan minat bidang keagamaan berarti kemampuan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu yang sejalan dengan ajaran-ajaran agama.

Kegiatan pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan yang dilakukan dilembaga pendidikan berarti suatu kegiatan pembinaan yang terorganisasi yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan yang dapat menimbulkan ketertarikan pada siswa. Dalam hal ini penulis menyebutkan bahwa pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga adalah MTQ, Kaligrafi, Da'i Cilik dan Tahfidz Al Qur'an.

### a. MTQ atau *Musabaqah Tilawatil Qur'an*

MTQ atau *musabaqah Tilawatil Qur'an* adalah sebuah festival pemuliaan kitab suci Al Qur'an yang cara pembacaanya adalah secara *qira'at* atau *tilawah*.<sup>13</sup> Dalam hal ini penulis mengartikan bahwa MTQ adalah salah satu kegiatan seni baca Al Qur'an.

---

<sup>12</sup> Murshal, *Kamus jiwa dan Pendidikan*. (Bandung: Al- ma'arif, 1976), hlm. 92.

<sup>13</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Musabaqah\\_Tilawatil\\_Qur'an](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Musabaqah_Tilawatil_Qur'an), diakses pada Kamis, 27 Juli 2017 Pukul 08.50 WIB.

b. Kaligrafi

Kaligrafi adalah ilmu seni menulis indah, kaligrafi dalam bahasa arab disebut Al khath yang berarti guratan garis atau tulisan. Menurut pakar Syaikh Syamsudin Al Ahfani mendefinisikan bahwa kaligrafi adalah ilmu yang mempelajari bermacam bentuk huruf tunggal, pisah dan tataletaknya serta metode cara merangkainya menjadi susunan kata atau cara penulisannya di atas kertas dan sebagainya.<sup>14</sup>

c. Da'i cilik

Da'i cilik merupakan seseorang yang terlibat dalam dakwah atau yang mengajak orang lain untuk beriman, berdo'a, atau untuk berkehidupan islam.<sup>15</sup> Dalam pengertian itu penulis menyimpulkan bahwa Da'i cilik merupakan kegiatan keagamaan dalam bentuk dakwah yang dilakukan oleh anak-anak. Atau kegiatan berpidato yang dilakukan oleh anak-anak.

d. *Tahfidz*

*Tahfidz* Al'Qur'an merupakan gabungan dari *tahfidz* dan *al-qur'an*. *Tahfidz* berarti memelihara, menjaga atau menghafal.<sup>16</sup> Sedangkan al Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan pengertian ini

<sup>14</sup> <https://ahlibahasaarab.blogspot.com/2014/09/pengertian-kaligrafi-dan-jenisnya.html>, diakses pada Kamis, 27 Juli 2017 Pukul 09.04 WIB

<sup>15</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Da'i>, diakses pada Kamis, 27 Juli 2017 Pukul 09.10 WIB

<sup>16</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta:Hidakarya Agung, 1999), hlm. 105.

maka penulis menyimpulkan bahwa program Tahfidz Al Qur'an merupakan program yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk manusia-manusia yang memiliki daya ingat yang kuat untuk menghafal ayat-ayat Al Qur'an.

### 3. Efektifitas Bakat dan Minat bidang Keagamaan.

Efektifitas yaitu adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.<sup>17</sup> Suatu kegiatan dikatakan efektif jika mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Efektifitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan seorang pendidik dalam membina bakat dan minat bidang keagamaan di lembaga pendidikan.

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa efektifitas pembinaan adalah proses pencapaian hasil yang dilakukan dengan kegiatan yang berdayaguna dalam bidang tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Sebuah program dapat dikatakan berhasil apabila program tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan dapat dikatakan berhasil apabila siswa-siswi SD Muhammadiyah 1 Purbalingga dapat meraih prestasi dalam hal bakat dan minat bidang keagamaan.

---

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 82.

Untuk mencapai hal tersebut maka sebuah program harus termanajemen dengan baik yaitu dilaksanakan secara sistematis dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Penetapan tujuan

Tujuan dalam sebuah kegiatan harus ditentukan dan direncanakan secara sistematis agar kegiatan yang dilaksanakan dapat terarah dengan jelas. Dalam pembinaan bakat dan minat yaitu selain untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik juga dalam rangka untuk mencetak prestasi dibidangnya.

b. Perencanaan

Perencanaan adalah aktivitas atau suatu kegiatan berupa menyusun secara garis-garis besar yang luas tentang suatu hal yang akan dikerjakan dan cara-cara yang akan ditempuh untuk mengerjakannya, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>18</sup>

Dalam perencanaan perlu diperhatikan mengenai penetapan pembimbing, penetapan waktu pelaksanaan, penetapan materi dan penetapan anggaran.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan berarti proses implementasi dari perencanaan yang telah disusun. Dalam pelaksanaan hal-hal yang perlu

---

<sup>18</sup> M. Hizbul Muflihini, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa, 2015), hlm.

diperhatikan adalah waktu pelaksanaan program, dan sarana atau media yang dipakai.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses melihat, memonitor, mencermati, dan mencatat apa saja yang sedang terjadi, kendala apa saja yang dihadapi, kemudian dicatat dianalisis dan membandingkan dengan aturan prosedur yang telah ditentukan, kemudian melaporkannya kepada pimpinan sesuai dengan hirarki yang ada.<sup>19</sup>

Pengawasan dalam program pembinaan bakat dan minat itu dilakukan oleh penanggung jawab program baik itu kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah kepada pembina tiap ekstrakurikuler dan juga memonitoring kondisi di lapangan. Hal itu dilakukan dengan berpacu pada standar operasional pelaksanaan

e. Penilaian

Menurut Sondang P. Siagian dalam buku Administrasi pendidikan menyatakan bahwa penilaian dapat diartikan dengan proses mengukur dan membandingkan dari pada hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.<sup>20</sup>

## E. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama dilakukan. Penulis juga melakukan kajian pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang

---

<sup>19</sup> M. Hizbul Muflih, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 120.

<sup>20</sup> M. Hizbul Muflih, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 132.

sedang penulis kerjakan. Ada beberapa skripsi yang membicarakan tentang bakat dan minat diantaranya adalah penelitian dari Mery Rahmawati.<sup>21</sup> Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa dalam mengembangkan minat seni tari yang dilakukan oleh MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto ini dilakukan dengan berbagai faktor baik internal ataupun eksternal. Dalam faktor internal guru pelatih ekstrakurikuler tari memberikan motivasi, percaya anak dengan berbagai wawasan dan pengajaran yang menyenangkan, orang tua memberikan perhatian yang lebih. Adapun Faktor eksternal yang akan mempengaruhi pengembangan minat siswa, seperti diikuti sertakan dalam lomba-lomba dan mengisi acara, jalin hubungan baik antara orang tua, guru dengan siswa, tersedianya fasilitas atau sarana untuk mengembangkan minat dan bakat. Hasil pengembangan minat seni tari, merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang dapat diamati oleh sekolah yang akan mampu meningkatkan minat yang dimiliki siswa terhadap seni tari. Di samping itu, juga akan membawa kemudahan ketika suatu saat MI Diponegoro 03 karangklesem membutuhkan siswa dalam suatu perlombaan atau mengisi sebuah acara seni tari.

Kedua adalah penelitian dari Mirawati<sup>22</sup>. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa pengembangan bakat peserta didik melalui berbagai kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji merupakan salah satu peran lembaga pendidikan. Dalam pengembangan bakat peserta didik yaitu

---

<sup>21</sup> Mery Rahmawati, *Pengembangan minat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016, hlm. 98-99.

<sup>22</sup> Mirawati, *Pengembangan Bakat melalui kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015, hlm. 89-90.

dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih satu kegiatan ekstrakurikuler yang telah diprogramkan. Dengan melalui latihan rutin dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji sehingga dapat menghasilkan suatu hasil karya yang dapat dinikmati dan dapat menghasilkan suatu prestasi.

Ketiga adalah penelitian dari Nugrah Haryati<sup>23</sup>. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa pengembangan bakat yang ada di MI N Purwareja klampok dilaksanakan dengan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu tinggi, MI N Purwareja klampok tidak hanya memberikan pengetahuan apa saja kepada peserta didik, namun juga mempersiapkan mereka untuk menatap masa depan yang lebih baik dengan memberikan pengetahuan ketrampilan atau life skill dalam berbagai jenis ketrampilan yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

Keempat adalah penelitian Rakhmawati Sukma Intan<sup>24</sup>. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa pembinaan bakat dan minat pada siswa TK Kemala Bhayangkari dilakukan dengan tahapan manajemen yang telah dilaksanakan. Manajemen bakat dan minat itu dimulai dari perencanaan sampai pada pengawasan yaitu dalam implementasinya dimulai dengan melakukan analisis kegiatan siswa baik didalam maupun diluar kelas hingga

---

<sup>23</sup> Nugrah Haryati, *Pengembangan Bakat siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwareja Klampok Banjarnegara*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016, hlm. 110-111.

<sup>24</sup> Rakhmawati Sukma Intan, *Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa Tk Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016, hlm. 80-81.

sampai pada pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan pembinaan bakat dan minat siswa, begitu juga dengan kinerja dari guru-guru koordinator beserta pembina kegiatan pengembangan bakat dan minat.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Pada penelitian Mirawati memfokuskan pada pembinaan bakat yang dilakukan melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Pada penelitian Mery Rahmawati lebih fokus pada pembinaan minat seni tari yang dilakukan dengan ekstrakurikuler Tari. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugrah haryati lebih fokus pada pengembangan bakat yang dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati sukma intan adalah fokus pada pembinaan bakat dan minat secara umum pada tingkat TK. Dari keempat skripsi di atas sama-sama membahas mengenai bakat dan pembinaan dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan lagi pada pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan saja.

#### **F. Sistematika penulisan**

Untuk memberikan gambaran dari susunan skripsi ini perlu dikemukakan tentang sistematika pembahasannya yang menunjukkan bab per bab sehingga akan dapat terlihat tentang rangkaian skripsi ini secara sistematis di dalam pembahasannya.

Pada bagian awal skripsi akan dilengkapi dengan bagian formalitas yang meliputi : Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman

pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi. pada pembagian inti sebagai berikut:

Bab pertama berisi, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua terdiri dari dua sub bab yaitu : *pertama*, konsep pembinaan bakat dan minat beserta pelaksanaan programnya, *kedua* konsep bidang keagamaan.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian yaitu penyajian dan analisis data mengenai efektifitas pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan siswa SD Muhamadiyah 1 Purbalingga.

Bab terakhir berisi penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga bahwa pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga dapat dikatakan baik, hal itu dibuktikan dengan proses manajemen yang baik dimulai dari penetapan tujuan hingga evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Setiap tahap-tahap dilakukan dengan baik dengan tujuan salah satunya agar visi dan misi sekolah dapat tercapai dan juga untuk memotivasi siswa untuk berprestasi dibidang bakat dan minat.

Pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah saat ini telah membuahkan hasil yang diharapkan yaitu prestasi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan lomba tertentu. Dengan prestasi yang telah dicapai tersebut, para pembina berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dalam hal pembinaan bakat dan minat khususnya bidang keagamaan. Dengan komitmen tersebut maka diharapkan akan mampu mencetak prestasi yang terus meningkat.

#### **B. Saran-saran**

Pembinaan bakat dan minat yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang ada. Akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah antara lain:

1. Semua pihak antara kepala sekolah, penanggung jawab Ekstrakurikuler dan pembina Ekstrakurikuler harus menjalin komunikasi yang baik agar pelaksanaan pembinaan bakat dan minat lebih efektif.
2. Guru pembina harus selalu mengembangkan potensinya agar kemampuan dalam membina bakat dan minat dapat terus meningkat kualitasnya.

### **C. Kata penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Ridha-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan maksimal dan dengan segala kemampuan yang dimiliki. Akan tetapi penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan yang penulis miliki tentu masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh sebab itu kritik dan saran penulis harapkan dalam rangka untuk membangun dan menyempurnakan tulisan ini. Semoga dengan Ridho Allah SWT skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan dapat menjadikan kajian lebih lanjut. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Shaleh.2008, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, Jakarta: Prenada Media
- Abidin Ibnu Rusn. 1998, *Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achsan Husairi. 2008, *Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Depok: Arya Duta.
- Alex Sobur. 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amirul Hadi.2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Andin Sefrina. 2013, *Deteksi Minat Bakat Anak Optimalkan 10 Kecerdasan pada Anak*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Andro Mediawan dkk.2012, *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, Yogyakarta: BUKUBIRU.
- Anwar Arifin. 2003, *Memahami Paradigma baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- D. Sudjana. 2004, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production.
- Eka Prihatin. 2011, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta.
- Emma Sovia. 2013, *Buat Anak Anda Jago Eksata Rahasia Membuka Kecerdasan Eksata Sejak Dini*, Yogyakarta : DIVA Press.
- E. Mulyasa.2002, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: P Remaja Rosdakarya.
- Ida Zusnani.2013, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP Panduan untuk Para Guru dan Orang Tua*, Jakarta:Tugu Publisher.
- Jalaludin Rakhmat. 2005, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Mahmud Yunus, 1999, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta:Hidakarya Agung

- Masri Singarimbun, Sofian Efendi. 1989, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta:PT Midas Surya Grafindo.
- Mohamad Ali dan Mohamad Asrori. 2014, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohamad Asrori.2015, *Perkembangan Peserta didik*, Yogyakarta: Media Akademi.
- M. Hizbul Muflihah. 2015, *Administrasi Pendidikan*, Klaten: CV Gema Nusa.
- Moh. Roqib. 2009,*Ilmu Pendidikan Islam*, yogyakarta: Lkis Printing cemerlang,
- Murshal.1976, *Kamus jiwa dan Pendidikan*, Bandung: Al Ma'arif
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008.
- Rifa Hidayah. 2009, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN-Malang Press.
- Sarjono Soekamto.2000, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Wali Press.
- Sitiatava Rizema Putra. 2014, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufiq H Idris.1983, *Mengenal Kebudayaan Islam*, Surabaya:P.T. Bina Ilmu.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia-edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarjono Soekamto, 2000, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Wali Press
- Wahyudin. 2009, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Grassindo.
- Zakiyah Darajat.1983, *Ilmu Fiqih*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.
- <https://ahlibahasaarab.blogspot.com/2014/09/pengertian-kaligrafi-dan-jenisnya.html>,
- [Http://andiadiyatama.blogspot.com/2012/01](http://andiadiyatama.blogspot.com/2012/01).
- <Http://globallavebookx.blogspot.co.id/2015/03>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Da'i>,

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Musabaqah\\_Tilawatil\\_Qur'an](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Musabaqah_Tilawatil_Qur'an)

<https://kemendikbud.go.id/main/blog/2017/06>

<http://lusi-fatmawati.blogspot.com/2013/01/manusia-paripurna.html>

<http://perahujagad.blogspot.co.id/2014/11/kokurikuler.html>.

<https://rusmanhaji.wordpress.com>

<https://ahlibahasaarab.blogspot.com/2014/09/pengertian-kaligrafi-dan-jenisnya.html>

